HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DALAM BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Oleh:

Wahyu Hari Mukti, Syarif Suhartadi, Yoto

Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

E-mail: saity@hotmail.co.id; yoto.1718@yahoo.com

Abstrak. Dalam proses pembelajaran diperguruan tinggi, rasa percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor intern pendukung keberhasilan mahasiswa. Rasa percayadiri dan motivasi belajar sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap mahasiswa, karena kurangnya rasa percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar bisa menyebabkan kegagalan mahasiswa dalam melaksanakantugas perkulihan. Hal tersebut didasari oleh ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan akan berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Sehingga rasa percaya diri dalam belajar harus ditumbuhkan agar memotivasi mahasiswa menjadi berprestasi. jika percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar tinggi, maka akan memperoleh pencapaian tingkat prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: dukungan sosial, berfikir kreatif, bakat akademik, dan lingkungan sehingga dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diperoleh tiga simpulan sebagai berikut: (1) ada hubungan antara percaya diri dalam belajar dengan prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai dengan kriteria cukup (51.10%), (2) ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai dengan kriteria baik (44.40%), dan (3) ada hubungan antara percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai dengan kriteria baik (45.60%).

Kata kunci: hubungan, percaya diri, motivasi, prestasi belajar mahasiswa.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat seiring meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan tuntutan hidup yang sejalan dengan proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan harus terus melakukan inovasi sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang relevan dan kontekstual. Dari segi perkembangan dunia industri, seiring berkembangnya pertumbuhan ekonomi maka pendidikan mempunyai peran dalam meningkatkan mutu

khususnya pada perguruan tinggi dan keahlian yang dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja untuk menunjang perkembangan di bidang usaha dan industri

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, BAB III pasal 4. Dijelaskan bahwa satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah. Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang terstruktur dan berjenjang sedangkan satu-

an pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus, dan satuan pendidikan lainnya yang sejenis. Salah satu jenjang pendidikan tersebut adalah sekolah tinggi (perguruan tinggi).

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Dharma Bhakti yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga bentuk Dharma tersebut dilakukan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Negeri Malang merupakan salah satu perguruan tinggi yang bertugas menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi negara yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan maka sangat berperan sebagai pusat pemeliharaan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa bertanggung jawab yang tinggi terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia. Untuk mewujudkan mahasiswa yang bermanfaat bagi usaha-usaha pembangunan nasional dan pembangunan daerah, Universitas Negeri Malang memiliki beberapa fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Teknik yang didalamnya terdapat jurusan

Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil (Suparno, 2011).

Dalam proses pembelajaran diperguruan tinggi, rasa percaya diri dalam belajar merupakan salah satu faktor interen pendukung keberhasilan mahasiswa akan potensi yang dimilikinya, rasa percaya diri dalam belajar sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap mahasiswa, karena kurangnya rasa percaya diri dalam belajar bisa menyebabkan kegagalan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dikampus maupun saat proses belajar dikampus. Hal tersebut didasari oleh ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan dampak pada prestasi hasil belajar yang rendah. Sehingga dengan demikian rasa percaya diri dalam belajar harus ditumbuhkan agar memotivasi mahasiswa menjadi berprestasi.

Menurut Fatimah (2010:146) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan percaya diri adalah sikap positif individu yang merasa mampu dengan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang dihadapinya. Terkait dengan pembelajaran, percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono 2006: 3).

Motivasi memainkan peran yang penting dalam seluruh proses belajar mengajar, motivasi dari mahasiswa yang bersangkutan juga menentukan *performance* dari seorang mahasiswa. Kebanyakan penilaian atas *student performance* didasarkan pada indeks prestasi (IP) semata yang merupakan penilaian formal dan institusi, padahal IP belum tentu menggambarkan *performance* mahasiswa yang sesungguhnya. Faktor *liniency*

dan *strictness* dari *evaluator* serta *self-efficacy* dan motivasi dari seseorang mahasiswa turut mempengaruhi IP yang diperoleh oleh seorang siswa (Tandelilin, 2005).

Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai mahasiswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Dari pernyataan yang dijelaskan diatas bahwa adanya keterkaitan antara kepercayaan terhadap prestasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3), Terkait dengan pembelajaran, percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Serta adanya keterkaitan juga antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Motivasi memainkan peran yang penting dalam seluruh proses belajar mengajar, motivasi dari mahasiswa yang bersangkutan juga menentukan performance dari seorang mahasiswa. Kebanyakan penilaian atas *student performance* didasarkan pada indeks prestasi (IP) semata yang merupakan penilaian formal dan institusi, padahal IP belum tentu menggambarkan performance mahasiswa yang sesungguhnya.

Oleh karena itu penulis perlu meneliti sejauh mana tingkat kepercayaan diri dan motivasi belajar mahasiswa serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Secara garis besar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang timbul dari dalam peserta didik seperti

kecerdasan, bakat, minat, kecakapan, motivasi, kepribadian dan strategi belajar. Sedangkan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri peserta didik yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan personalisme guru (Syah, 2006:144).

Dari beberapa factor diatas penulis mencoba menganalisis kontribusi hubungan antara percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Dimiyati dan Mudjiono 2006:3). Motivasi memainkan peran yang penting dalam seluruh proses belajar mengajar (Tandelilin, 2005). Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai mahasiswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama (Arikunto, 1990: 21).

Hal ini sejalan dengan tujuan yang penulis ingin lakukannya itu untuk mengetahui tingkat percaya diri dalam belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Percaya Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai

juga dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainya (Arikunto, 2010:27).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional dirancang untuk menentukan ada tidaknya tingkat hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Arikunto, 2010: 313). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Dalam setiap penelitian ada istilah yang perlu di cermati yaitu variabel. Arikunto (2010:97) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Berdasarkan judul, variabel dalam penelitian ini adalah percaya diri dalam belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan prestasi belajar (Y). Setiap variabel bebas (X1 dan X2) dikorelasikan dengan variabel terikat (Y) dengan notasi r1 dan r2.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya penelitian adalah ketepatan penelitian dalam memilih populasi dan sampel. Agar penelitian ini mencerminkan kondisi yang sebenarnya, maka penelitian ini perlu memperhatikan dengan cermat keadaan dan situasi yang akan diteliti. Arikunto (2010:173) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian dikhususkan hanya pada seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas

Negeri Malang yang berjumlah 874 mahasiswa (Subag-akademik.admin.um.ac.id)

Tabel 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang

Program Studi	Angkatan			Jumlah
	2012	2013	2014	
S1 PTM	120	110	98	328
S1 PTO	140	112	94	346
TM			75	75
D3 TM	21	40	36	97
D3 TO			28	28
Total	281	262	331	874

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena tiap-tiap individu dalam sampel diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi sampel.

Dikatakan proposional karena pada setiap kelas diambil sampel dengan proporsi yang sama. Sampel penelitian diambil berdasarkan “sampel acak proposional”. Adapun untuk sampel yang akan diambil nanti adalah seluruh mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin dilakukan pengambilan sampel secara random. Sedangkan untuk memperoleh jumlah sampel yang diperlukan yaitu diambil 10% (0.10) dari masing-masing prodi untuk setiap angkatan.

Tabel 2 Jumlah Sampel Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang

Program Studi	Angkatan			Jumlah
	2012	2013	2014	
S1 PTM	12	11	10	33
S1 PTO	14	11	10	35
TM			8	8
D3 TM	3	4	4	11
D3 TO			3	3
Total	29	26	35	90

(Sumber: Data Registrasi Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Tahun Ademik 2012/2013, 2013/2014, 2014/2015)

Maka diperoleh dari seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Mesin yang berjumlah 874 mahasiswa jumlah sampelnya adalah 89.73 dibulatkan menjadi 90 angket/kuisisioner mahasiswa. Jumlah sampel diambil dari 874 mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik dengan jumlah 90 mahasiswa.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000:134). Sesuai dengan data yang diperlukan instrumen pengumpulan data, yaitu berbentuk kuisisioner. Format kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang percaya diri dalam belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

Instrumen yang digunakan berbentuk *multiple-choice* yang terdiri dari 5 butir jawaban dengan peringkat butir jawaban yang mengacu pada skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk “mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social” (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

Skor untuk angket percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar

Skor untuk pilihan jawaban sangat kurang adalah 1

Skor untuk pilihan jawaban kurang adalah 2

Skor untuk pilihan jawaban cukup adalah 3

Skor untuk pilihan jawaban baik adalah 4

Skor untuk pilihan jawaban sangat baik adalah 5

Menurut Arikunto (1999:237) “teknik pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode wawancara, tes, dokumentasi, observasi, kuisisioner, dan sebagainya”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan angket.

Angket adalah instrumen yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya; teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuisisioner diberikan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian tersebut. Uji coba ini dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba adalah untuk melihat validitas (kesahihan) dan reabilitas (keterandalan) instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan pada 30 mahasiswa dari jumlah populasi 180 mahasiswa yang diberikan instrumen uji coba secara acak.

Menurut Sukardi (2003:121) Validitas instrumen adalah ketetapan suatu instrumen alat ukur terhadap yang akan diukur sehingga instrumen akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini digunakan korelasi *product moment*, adapun koefisiensi rumusan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2010:317)

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

ΣX = jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara X dan Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor distribusi X

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor distribusi Y

N = jumlah responden

Selanjutnya untuk memastikan validitas item angket motivasi belajar dilakukan analisis menggunakan *SPSS (statistic product and service solution) versi 17.0*. Selanjutnya untuk memastikan validitas isi akan dilakukan analisis item atau butir yang telah di uji cobakan pada mahasiswa kelas lain selain kelas yang akan diteliti. Harga r_{hitung} tiap butir dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut dinyatakan valid Arikunto (2010: 175).

Setelah selesai melakukan validitas item, kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas dengan menggunakan *SPSS (statistic product and service solution) versi 17.0*, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan alat ukur tersebut. Reabilitas menunjukkan pada “suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2006:196).

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas butir angket adalah uji *Alpha*. Rumus untuk menghitung *Alpha* sebagai berikut;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Sumber: arikunto, (2010:196)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Pendekatan *alpha* ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang sekornya bukan 1 dan 0, misalnya kuisisioner atau soal bentuk uraian. Sedangkan ketentuan pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* adalah dengan membandingkan koefisien *Alpha* (α) dengan 0.5. “jika koefisien *Alpha* (r_{hitung}) > 0,5 maka item tersebut reliabel, sedangkan jika koefisien *Alpha* (r_{hitung}) < 0.5, maka item tersebut tidak reliabel” (Arikunto:2010:75)

Analisis data penelitian digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Teknik Analisis Deskriptif, (2) Teknik Analisis Korelasional, dan (3) Teknik Analisis Statistik Diferensial.

Setelah analisis data kemudian langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Uji Korelasi Product Momen, (2) Uji Regresi Sederhana, (3) Uji Regresi Ganda terdiri dari, (4) Uji-R, dan (5) Uji persyaratan Analisis terdiri dari (a) Uji Normalitas, (b) Uji Multikolinieritas, dan (c) Uji Heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah hasil dari uji validasi dan reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS (statistic product and service solution) versi 17.0*

Variabel Percaya Diri Dalam Belajar

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Percaya Diri Dalam Belajar

No.	Pearson Correlation (rhitung) Soal	rtabel	Kesimpulan (N= 0,361, α = 0,05)
1	.709**	0,361	Valid
2	.725**	0,361	Valid
3	.689**	0,361	Valid
4	.781**	0,361	Valid
5	.667**	0,361	Valid
6	.774**	0,361	Valid
7	.477**	0,361	Valid
8	.633**	0,361	Valid
9	.657**	0,361	Valid
10	.379*	0,361	Valid
11	.667**	0,361	Valid
12	.627**	0,361	Valid
13	.711**	0,361	Valid
14	.647**	0,361	Valid
15	.594**	0,361	Valid
16	.725**	0,361	Valid
Jumlah butir soal valid			16
Jumlah butir soal tidak valid			0

Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	Pearson Correlation (rhitung) Soal	rtabel	Kesimpulan (N= 0,361, α = 0,05)
1	-.107	0,361	Tidak Valid
2	-.044	0,361	Tidak Valid
3	-.053	0,361	Tidak Valid
4	-.121	0,361	Tidak Valid
5	.687**	0,361	Valid
6	.552**	0,361	Valid
7	.640**	0,361	Valid
8	.706**	0,361	Valid
9	.595**	0,361	Valid
10	.678**	0,361	Valid
11	.548**	0,361	Valid
12	.735**	0,361	Valid
13	.639**	0,361	Valid
14	.694**	0,361	Valid
15	.641**	0,361	Valid
16	.561**	0,361	Valid
17	.543**	0,361	Valid
18	.609**	0,361	Valid
19	.515**	0,361	Valid
20	.489**	0,361	Valid
Jumlah butir soal valid			20
Jumlah butir soal tidak valid			4

Dari hasil uji instrumen percaya diri dalam belajar yang diperoleh berdasarkan uraian bahwa nilai rhitung untuk semua butir-butir soal percaya diri dalam belajar menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari pada nilai rtabel maka dinyatakan semua butir soal percaya diri dalam belajar tersebut digunakan sebagai alat pencari data penelitian dengan jumlah seluruh butir yang dipakai sebanyak 16 soal.

Dari hasil uji instrumen motivasi belajar yang diperoleh berdasarkan uraian bahwa nilai rhitung untuk semua butir-butir soal motivasi belajar menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari pada nilai rtabel kecuali nomor item 1,2,3,dan 4 tidak valid karena menggunakan kalimat negatif, maka dinyatakan semua butir soal motivasi belajar tersebut digunakan sebagai alat pencari data penelitian dengan jumlah seluruh butir soal dipakai sebanyak 20 soal.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Instrumen

Ariabel	Cronbach' Alpha	Alpha	Jumlah Soal	Ket.
Percaya Diri	.906	0,600	16	Reliabel
Motivasi-Belajar	.795	0,600	20	Reliabel

Dari hasil analisis, diperoleh nilai *Cronbach's Alfa* untuk percaya diri dalam belajar sebesar 0,906. Sedangkan untuk motivasi belajar sebesar 0,795. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian memenuhi prasyarat reliabilitas.

Dalam penelitian ini variabel percaya diri dalam belajar dikembangkan 16 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan menggunakan indikator antara lain: (1) sangat kurang; (2) kurang; (3) cukup; (4) baik; (5) sangat baik Indikator. Indikator tersebut dijabarkan dalam 16 pertanyaan dengan kriteria penilaian *Skla Likert* 1-5, dengan skor harapan tertinggi adalah 80 dan skor harapan terendah adalah 16, dengan dari hasil pengumpulan data percaya diri dalam belajar dapat diketahui nilai *mean* sebesar 56.97 dengan *standart deviation* sebesar 6.98 untuk mencari panjang interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval} &= \\ & \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} \\ &= \frac{78-42}{5} = 7 \end{aligned}$$

Sumber: Arikunto (2010:239)

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Percaya Diri Dalam Belajar

Kriteria	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat-Kurang	42-48	12	13.30%
Kurang	49-55	19	21.10%
Cukup	56-62	46	51.10%
Baik	63-69	12	13.30%
Sangat Baik	70-78	1	1.10%
TOTAL		90	100%

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa besaran percaya diri dalam belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Dengan jumlah sampel 90 mahasiswa, yang memberikan jawaban dengan kategori sangat baik sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase (1.10%), yang memberikan jawaban dengan kategori baik sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase (13.30%), yang memberikan jawaban dengan kategori cukup sebanyak 46 mahasiswa dengan presentase (51.10%), yang memberikan jawaban dengan kategori kurang sebanyak 19 mahasiswa dengan presentase (21.10%), dan yang memberikan jawaban dengan kategori sangat kurang sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase (13.10%). Hasil analisis dari data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Teknik Mesin Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang sebagian besar memilih jawaban cukup dengan jumlah 46 mahasiswa dengan presentase (51.10%) maka dapat disimpulkan rasa

percaya diri dalam belajar mahasiswa termasuk dalam kriteria cukup baik.

Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar dikembangkan 20 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan dapat diukur dengan menggunakan indikator: (1) sangat kurang; (2) kurang; (3) cukup; (4) baik (5) sangat baik. Indikator tersebut dijabarkan kedalam 20 pertanyaan dengan kriteria *Sekala Linkert* 1-5, dengan skor harapan tertinggi adalah 100 dan skor harapan terendah adalah 20. Dari hasil pengumpulan data motivasi belajar dapat diketahui nilai *mean* sebesar 72.52 dengan *standart deviation* sebesar 9.016 untuk mencari panjang interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval} &= \\ & \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} \\ &= \frac{90-45}{5} = 9 \end{aligned}$$

sumber: Arikunto (2010:239)

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kriteria	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat-Kurang	45-53	3	3.30%
Kurang	54-62	9	10.00.%
Cukup	63-71	21	23.30%
Baik	72-80	40	44.40%
SangatBaik	91-90	17	18.90%
TOTAL		90	100%

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa besaran motivasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Dengan jumlah sampel 90 mahasiswa, yang memberikan jawaban dengan kategori sangat baik 17 mahasiswa dengan presentase (18.90%), yang memberikan jawaban dengan kategori baik sebanyak 40 mahasiswa dengan presentase (44.40%), yang memberikan jawaban dengan kategori

cukup sebanyak 21 mahasiswa dengan presentase (23.30%), yang memberikan jawaban dengan kategori kurang sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase (10.00%), dan yang meberikan jawaban dengan kategori sangat kurang sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase (3.30%). Hasil analisis dari data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang sebagian besar memilih jawaban baik dengan jumlah 40 mahasiswa dengan presentase (44.40%) maka dapat disimpulkan motivasi belajar termasuk dalam kriteria baik.

Dari hasil penelitian pada variabel prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan nilai IPK. Dapat dikur dengan menggunakan indikator: (1) sangat kurang; (2) kurang; (3) cukup; (4) baik (5) sangat baik. Dari hasil pengumpulan data prestasi belajar dapat diketahui nilai *mean* sebesar 3.33 dengan *standart deviation* sebesar 0.231. untuk mencari panjang interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} = \frac{3.90 - 2.41}{5} = 9$$

sumber: Arikunto (2010:239)

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kriteria	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Kurang	2.410-2.708	2	2.20%
Kurang	2.709-3.007	7	7.80%
Cukup Baik	3.008-3.306	35	38.90%
Baik	3.307-3.605	41	45.60%
Sangat Baik	3.606-3.900	5	5.60%
TOTAL		90	100%

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa besaran prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Dengan jumlah sampel 90 mahasiswa, yang mempunyai nilai dengan kategori sangat baik 5 mahasiswa dengan presentase (5.60%), yang mempunyai nilai dengan kategori baik sebanyak 41 mahasiswa dengan presentase (45.60%), yang mempunyai nilai dengan kategori cukup sebanyak 35 mahasiswa dengan presentase (38.90%), yang mempunyai nilai dengan kategori kurang sebanyak 7 mahasiswa dengan presentase (7.80%), dan yang mempunyai nilai dengan kategori sangat kurang sebanyak 2 mahasiswa dengan presentase (2.20%). Hasil analissi dari data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang sebagian besar memiliki nilai baik setuju dengan jumlah 41 mahasiswa dengan presentase (45.60%) maka dapat disimpulkan prestasi belajar termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh hasil nilai konstanta sebesar 4.721, sedangkan nilai B untuk variabel X1 sebesar 0.012 dan untuk variabel X2 sebesar 0.010 sehingga apabila dimasukkan dalam fungsi regresi maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Analisis persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.721	.260			18.184	.000
Percaya Diri	-.012	.003	-.373		-4.015	.000
Motivasi-Belajar	-.010	.002	-.384		-4.133	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

$$Y = 0.012X_1 + 0.10X_2 + 4.721$$

Persamaan diatas dapat diartikan jika nilai X_1 (percaya diri dalam belajar) naik satu satuan maka Y (prestasi belajar) siswa akan meningkat sebesar 0.012 dan jika nilai X_2 (motivasi belajar) meningkat naik satu satuan maka Y (prestasi belajar) siswa akan meningkat sebesar 0.10. Untuk nilai 4.721 merupakan nilai prestasi belajar siswa (Y) jika percaya diri dalam belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai nol atau tidak ada.

Dari analisis regresi di atas dapat diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0.240 (24%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase hubungan variabel Independen (percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar) dengan variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 24% atau dengan kata lain 24% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar, sedangkan 76% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar penelitian ini yang meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hubungan Percaya Diri Dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

Merujuk pada Tabel data hasil analisis deskriptif tentang percaya diri dalam belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang diketahui bahwa dari sampel penelitian sebanyak 90 responden, mahasiswa yang memiliki percaya diri dalam belajar dengan kriteria sangat baik sebanyak 1 mahasiswa dengan

persentase (1.10%), percaya diri dalam belajar dengan dengan kriteria baik sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase (13.30%), percaya diri dalam belajar dengan kriteria cukup sebanyak 46 mahasiswa dengan persentase (51.10%), percaya diri dalam belajar dengan kriteria kurang sebanyak 19 mahasiswa dengan presentae (21.10%), dan percaya diri dalam belajar dengan kriteria sangat kurang sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase (13.30%). Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa percaya diri dalam belajar mahasiswa di jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri malang termasuk dalam kriteria cukup baik dengan persentase (51,10%).

Dari hasil penelitian pada uji hipotesis pertama didapatkan bahwa “ada hubungan antara percaya diri dalam belajar dengan prestasi belajar”. Pada variabel percaya diri dalam belajar (X_1) diperoleh nilai constant (3.932) pada $\alpha = 5\%$ dengan probabilitas (p) sebesar 0.001 sehingga $p < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa percaya diri dalam belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajara. Hasil uji koefisien percaya diri dalam belajardengan prestasi belajar sebesar 0.333. Dari hasil ini dapat dijadikan indikasi bahwa percaya diri dalam belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Lauster (2002:4), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatan, sopan dal berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan

diri sendiri. Lauter menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Menurut pendapat Anjelis (2003:10), percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan kebutuhan dan kebutuhan dalam hidup. Percaya diridalam belajar terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu. Sedangkan Rahmad (2000:09), berpendapat bahwa kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sesuatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap orang dalam kehidupannya serta bagai mana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan percaya diridalam belajar merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertingkah laku sesuai yang diharapkan sebagai suatu perasaan yang sesuai dengan tindakannya, bertanggung jawab dengan tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain, selalu bersikap optimis dan dinamis serta memiliki dorongan prestasi yang kuat. Serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan rasa percaya diridalam belajar terhadap prestasi belajar adalah dengan mempunyai tekad yang kuat, dapat menempatkan diri dalam segala situasi, berfikir yang positif dan mempunyai keyakinan yang kuat. Percaya diridalam belajar telah terbukti berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Peranan percaya diridalam belajar terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang memiliki percaya diridalam belajar cukup baik terhadap nilai prestasi belajar mereka.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

Merujuk pada Tabel data hasil analisis deskriptif tentang motivasi belajar mahasiswa jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri malang diketahui bahwa dari sampel penelitian sebanyak 90 responden, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dengan kriteria sangat baik sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase (18.90%), motivasi belajar dengan kriteria baik sebanyak 40 mahasiswa dengan persentase (44.40%), motivasi belajar dengan kriteria cukup sebanyak 21 mahasiswa dengan persentase (23.30%), motivasi belajar dengan kriteria buruk sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase (10.00%), dan motivasi belajar dengan kriteria sangat buruk sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase (3.30%). Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri malang termasuk dalam kriteria baik dengan persentase (44.40%).

Dari hasil penelitian pada uji hipotesis kedua didapatkan bahwa “ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar”. Pada variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai t constant (8,380) pada $\alpha = 5\%$ dengan probabilitas (p) sebesar 0,001 sehingga $p < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar. Hasil uji koefisien percaya diri dalam belajar dengan prestasi belajar sebesar 0.345. Dari hasil ini dapat dijadikan indikasi bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang kuat untuk prestasi belajar mahasiswa dalam memperoleh nilai prestasi belajar. Dengan dibekali motivasi belajar yang cukup tinggi mahasiswa dapat mengontrol diri untuk melakukan hal yang mendukung tercapainya prestasi belajar. Menurut Uno (2006: 27) peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran yaitu antara lain dalam hal: (a) menentukan penguatan belajar, (b) memperjelas tujuan belajar, (c) menentukan ketekunan belajar.

Menurut pendapat Rohman (2010) bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar, menentukan arah perbuatan serta menyelesaikan perbuatan yang bermanfaat. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2007) tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar, menunjukkan pengaruh motivasi mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu untuk bisa meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik menjadi lebih baik, motivasi dalam diri sendiri maupun dari luar diri sangatlah diperlukan agar prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat.

Dari rujukan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang memiliki motivasi dalam kriteria yang baik sehingga akhirnya mendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi.

Hubungan antara Percaya Diri Dalam Belajar dan Motivasi Belajar dengan

Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

Merujuk pada data hasil pengujian prestasi belajar mahasiswa di jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri malang diketahui bahwa dari sampel penelitian sebanyak 90 responden, mahasiswa yang memiliki prestasi belajar dengan kriteria sangat baik sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase (5.60%), prestasi belajar dengan kriteria baik sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase (45.60%), prestasi belajar dengan kriteria cukup sebanyak 35 mahasiswa dengan persentase (38.90%), prestasi belajar dengan kriteria buruk sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase (7.80%), dan prestasi belajar dengan kriteria sangat buruk sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase (2.20%). Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan adanya hubungan secara simultan antara percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

Hal ini terbukti dengan uji hipotesis ketiga diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar (24%) maka, hubungan variabel Independen (percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar) dengan variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 24% atau dengan kata lain 24% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar, sedangkan 76% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar penelitian ini yang meliputi faktor-faktor baik *intern* maupun *extern* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Maslow (1954: 45) bahwa terbentuknya konsep diri yang positif kemudian akan berkembang melandasi harga

diri yang dimiliki seseorang. Harga diri yang baik ditandai adanya kemampuan mengaktualisasikan dirinya guna mengembangkan potensi yang dimiliki (Rahmad, 2002). Selanjutnya dan perkembangan konsep diri yang positif dan harga diri yang baik ini akhirnya mewujudkan kepercayaan diri seseorang.

Sebagaimana Anderson & Faust (dalam Mahdan, 2007: 33) mengemukakan, bahwa motivasi belajar bisa ditelaah dari sudut karakteristik tingkah laku mahasiswa yang berkaitan dengan minat, ketajaman perhatian, kemampuan berkonsentrasi, kondisi emosional, sikap, dan kebiasaan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan memperlihatkan minatnya yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas dan kegiatan belajarnya, tanpa mengenal lelah dan bosan. Sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, akan menunjukkan sikap keengganan, cepat bosan, bahkan menghindari dari keinginan untuk belajar.

Menurut Arikunto (1999) menyatakan bahwa prestasi mencerminkan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam bidang studi, gambaran prestasi siswa bisa dinyatakan dengan angka. Sedangkan menurut Hamalik (2004: 17) mengemukakan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman.

Menurut Latipah (2010: 115) prestasi belajar menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh, pendapat tersebut sejalan dengan Prabowo (2013: 105) prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian atau suatu kecakapan nyata yang dimiliki siswa dalam mempelajari materi yang dihasilkan dapat

dilihat secara nyata dan dapat diukur dengan lisan maupun tulisan dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau huruf setelah dievaluasi,

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jadi prestasi belajar itu terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang disebabkan oleh adanya situasi belajar. Sedangkan prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam situasi belajarnya keberhasilan belajar mahasiswa atau peningkatan nilai dapat dilihat dalam IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Semua yang berkaitan dengan nilai belajar mahasiswa adalah sesuatu yang telah dipelajari dan diperoleh selama berusaha untuk meraih prestasi yang terbaik.

Percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar telah mewakili variabel yang ditetapkan untuk meneliti hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Dari penelitian ini diharapkan jurusan teknik fakultas teknik universitas negeri malang dapat lebih mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar tercapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk mengembangkan potensi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan mengikuti diklat, atau melatih kemampuan mahasiswa agar percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat terasah, berkembang dan menumbuhkan prestasi belajar mahasiswa yang maksimal.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapat-

kan nilai prestasi yang baik tidak hanya mengandalkan percaya diri dalam belajar saja, akan tetapi perlu adanya upaya lain seperti meningkatkan motivasi belajar agar mampu tercapai prestasi belajar yang maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang membahas hubungan antara percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada hubungan antara percaya diri dalam belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Nilai Percaya diri dalam belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang dapat dikatakan tinggi, hal ini tercermin dari rata-rata menunjukkan hasil dengan kriteria cukup baik dengan presentase 51.10%, (2) Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Nilai motivasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang dapat dikatakan tinggi, hal ini tercermin dari rata-rata menunjukkan hasil dengan kriteria baik dengan presentase 44.40%, dan (3) Ada hubungan antara percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Nilai prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

dapat dikatakan tinggi, hal ini tercermin dari rata-rata menunjukkan hasil dengan kriteria baik dengan presentase 45.60%.

Saran

Saran dan implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori tentang percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar yang telah diperoleh dibangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang aspek-aspek yang dapat meningkatkan prestasi belajar; (2) Bagi Fakultas Teknik, dapat memberikan saran yang ilmiah sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk memperbaiki sistem yang ada demi menciptakan lulusan yang mempunyai nilai prestasi yang tinggi yaitu dengan cara meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar mahasiswa; (3) Bagi jurusan teknik mesin, memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan mahasiswa dapat mengembangkan serta membuat inovasi yang baru terutama tentang perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa; (4) Bagi mahasiswa jurusan teknik mesin karena nilai percaya diri dalam belajar termasuk dalam kriteria cukup maka penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan nilai percaya diri dalam belajar dengan mengikuti organisasi, diklat, seminar, pelatihan dan dikombinasikan dengan waktu belajar yang cukup, serta ditunjang dengan kreativitas mahasiswa sehingga mampu merealisasi potensi dirinya dalam meningkatkan percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar de-

ngan meningkatnya percaya diri dalam belajar dan motivasi belajar sehingga berdampak pada nilai prestasi belajar mahasiswa meningkat; dan (5) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber informasi atau Anjelis, D. 2003. *Confidence*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Latipah, Eva. 2010. Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*. Volume 37, No. 1.

Leuster, P. 2002. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Mahdan L F. 2007. *Hubunga Antara Motivasi Belajar, Sikap Dan Kebiasaan Belajar, Gaya Belajar, Dan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Mataram*. Malang: tesis tidak diterbitkan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang

refrensi dalam pengembangan penelitian tentang kepercayaan diri dan motivasi belajar serta prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Maslow, A. H. 1954. *Motivation And Personality*. (2 Ed). New York: Harper And Row Publisher.

Prabowo, H & Sari, A.R. 2013. *Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY

Rahmad, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Cv. Remaja Karya.

Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Suparno. 2011. *Katalog Universitas Negeri Malang (UM)*. Malang: Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi Universitas Negeri Malang.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PY. Raja Grafindo Prasada.

Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2005. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang. No. 20. Tahun 2003. BAB III Pasal 4; Tentang Sistem Pendidikan Nasional.